



## PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP PEMAKAIAN NYATA *DIGITAL SAVING* DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Nur Rohmatus Sholihah\*, Pudjo Suharso, dan Mukhamad Zulianto

*Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Indonesia*

### Abstrak

Perkembangan teknologi mendorong transformasi *digital* di berbagai bidang, termasuk di bidang jasa keuangan perbankan. Sebagai langkah strategi pembangunan perusahaan, Bank Rakyat Indonesia (BRI) meluncurkan layanan *digital* yaitu *digital saving*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adopsi nasabah dalam menggunakan *digital saving* BRI dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, pemakain nyata sistem dan minat menggunakan sebagai variabel intervening. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu nasabah Bank BRI KC. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner melalui google formulir. Metode pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis jalur dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.0.

**Keywords:** *Technology Acceptance Model* (TAM), *Digital Saving*, Transformasi Digital

### Informasi Artikel

*Diajukan: 14 Agustus 2023*  
*Direvisi: 30 September 2023*  
*Diterima: 10 Oktober 2023*

\*Corresponding Author:  
nurrohmatu04@gmail.com

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi mampu mendorong kehidupan masyarakat dunia menuju era revolusi industri 4.0. Era ini dapat dilihat dengan adanya perkembangan berbagai inovasi teknologi, pemanfaatan berbagai jenis teknologi di bidang layanan keuangan memberikan perubahan pada industri perbankan. Perubahan tersebut dapat merubah sistem perbankan Indonesia, salah satunya adalah perubahan konvensional menjadi *digital*. Perubahan perilaku konsumen disertai dengan perkembangan teknologi informasi mendorong bank untuk melakukan transformasi *digital*. Adanya transformasi digital perbankan dapat meningkatkan profitabilitas, inklusivitas, serta mampu mempertahankan eksistensi bisnis ditengah persaingan yang semakin kompetitif pada sektor jasa keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Sebagai langkah strategi pengembangan perusahaan, Bank Rakyat Indonesia (BRI) meluncurkan layanan pembukaan rekening secara *digital* pada 7 Juli 2020 yang disebut *digital saving* BRI. *Digital saving* BRI merupakan layanan yang diakses melalui *platform digital*. Inovasi *digital saving* memanfaatkan 2 teknologi yakni *face recognition* dan *digital signature* yang tidak mengharuskan nasabah untuk antri bahkan tidak perlu datang langsung ke kantor bank karena proses pembukaan rekening dilakukan secara *fully digital* yaitu aplikasi berbasis *website* yang diklaim membutuhkan waktu selama 5 - 10 menit (Bank Rakyat Indonesia, 2022).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, nasabah *digital saving* pada Bank BRI KC Jember mengalami peningkatan yang signifikan. pada periode tahun 2021 terhitung jumlah nasabah yang melakukan aktivasi tabungan sebesar 392 nasabah. Kemudian pada periode tahun 2022 terhitung sebanyak 576 dalam 2 periode ini mengalami peningkatan secara signifikan mengingat proses aktivasi terdata dan terhitung dalam rentang waktu satu tahun penuh.

Bank Rakyat Indonesia merupakan bank umum yang tergabung dalam 4 gabungan bank milik BUMN yang dikenal dengan sebutan Bank Himbara yaitu Himpunan Bank Milik Negara, anggota Bank Himbara terdiri dari Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BTN. Alasan peneliti meneliti produk digital Bank BRI karena selain bank BRI merupakan jenis bank pelat merah, alasan lain adalah karena produk *digital saving* BRI sebagai bank berpelat merah yang telah berhasil meraih penghargaan yang diselenggarakan oleh *WOW Brand Festive Day* pada tahun 2021 dalam kategori *Financial Service Industry* (FSI) dalam layanan produk tabungan *digital*, produk *digital saving* BRI berhasil meraih penghargaan peringkat ketiga setelah produk Tabungan BCA *Online* dan produk Jenius oleh Bank BTPN (Indonesia Wow Brand, 2021).

Dalam penelitian yang mengkaji tentang penerimaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) salah satu pendekatan yang bisa menjelaskan terkait perilaku penggunaannya adalah menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Venkatesh & Davis, 1996). Di dalam model TAM terdapat variabel penting untuk mengukur tingkat pengguna dalam menerima suatu teknologi diantaranya adalah persepsi kegunaan yang dirasakan menerangkan bahwa dalam menggunakan suatu sistem kinerja dan pekerjaan yang dilakukan akan meningkat, dan persepsi kemudahan yang menerangkan bahwa dalam penggunaan akan suatu sistem dapat terbebas dari tekanan fisik dan mental (Davis, 1989). Kedua persepsi ini memiliki pengaruh terhadap adopsi untuk menggunakan yang akhirnya dapat memunculkan persepsi bahwa seseorang akan merasa tertarik dan berminat menggunakan sistem teknologi informasi. Dalam studinya Davis (1989) memaparkan bahwa rasa puas yang dirasakan seseorang akan penggunaan suatu sistem jika merasa mudah digunakan, meningkatkan produktifitas yang dicerminkan dalam kondisi nyata pemakaiannya. Hal inilah yang menjadi tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengukur bagaimana nasabah menerima dan memanfaatkan *digital saving* untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja dalam proses pembukaan rekening BRI.

## **TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Digital Saving***

Bank Rakyat Indonesia berupaya memberikan *service* yang terbaik bagi nasabahnya, tidak terkecuali memberikan layanan simpanan secara *digital* atau disebut dengan istilah *digital saving*. *Digital saving* merupakan salah satu bentuk layanan yang dipersembahkan oleh BRI kepada nasabah yang ingin membuka rekening tabungan secara *online*. Bentuk pelayanan pembukaan rekening secara *online* tersebut dinilai dapat memberikan kemudahan bagi nasabah karena dapat melakukan pembukaan rekening yaitu melalui *bukarekening.co.id* dimana dan kapan saja sesuai dengan keinginan nasabah (Ayu, 2022). BRI *digital saving* merupakan layanan yang memberikan kesempatan pada nasabah untuk melakukan pembukaan rekening secara *online* tanpa perlu lagi datang ke kantor cabang Bank BRI, dan menjadi solusi untuk mengurangi antrian dan menunggu lama dalam proses registrasi pembukaan rekening (Ibhar et al., 2023).

### **Technology Acceptance Model (TAM)**

TAM merupakan penyusain *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang digunakan untuk meramalkan bagaimana penerimaan dan manfaat adanya teknologi informasi (Venkatesh & Davis, 1996). Fishbein dan Ajzen memperkenalkan teori tindakan beralasan pada tahun 1975. TAM pertama kali dikenalkan oleh Davis di tahun 1986. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan teori yang didalamnya mengkaji tentang 2 konstruk utama yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan yang nantinya menjadi indikator akan penerimaan suatu teknologi oleh penggunanya. Perhatian pengguna dalam keputusan akan penerimaan dan penggunaan akan suatu teknologi tersebut akan menjadi faktor dasar karena adanya korelasi dalam memprediksi perilaku seseorang dalam memutuskan menggunakan suatu sistem. Model TAM memiliki konsep terkait bagaimana penerimaan dalam penggunaan sistem teknologi. Pada model TAM modifikasi oleh Venkatesh & Davis (1996) telah mengeliminasi variabel sikap penggunaan, sehingga model TAM terdapat 5 variabel yaitu eksternal variabel, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, minat menggunakan, serta penggunaan sistem. Model ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana adopsi pengguna terhadap sistem yang telah digunakan.

### **Persepsi Kegunaan**

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai bentuk pengukuran akan pemakaian suatu teknologi informasi yang diyakini dapat memberikan kemanfaatan bagi penggunanya Davis (1989). Menurut (Priambodo & Prabawani, 2016) mendefinisikan persepsi kegunaan sebagai rasa percaya akan adanya manfaat, sehingga menimbulkan rasa percaya pada pengguna teknologi atau sistem akan meningkatnya performa atau kinerja mereka akan penggunaan suatu teknologi. Sementara menurut (Asja et al., 2021) menyatakan persepsi kegunaan merupakan keyakinan seseorang dalam mengambil keputusan, dimana apabila suatu sistem teknologi memberikan kontribusi positif atau sistem teknologi memiliki kegunaan maka individu sebagai pengguna akan mengadopsi sistem tersebut.

### **Persepsi Kemudahan**

Davis (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan ialah derajat kepercayaan pengguna dalam menggunakan sistem teknologi sehingga digunakan dan dipahami dengan mudah. (Rahmat, 2019) menjelaskan persepsi kemudahan penggunaan sebagai keputusan seseorang dalam pemakaian sistem teknologi dapat memberikan fasilitas dalam penyelesaian tugas atau pekerjaan. Persepsi kemudahan ialah tingkatan kepercayaan seseorang bahwa dalam pemakaian suatu sistem akan terhindar dari upaya yang berlebih (Venkatesh & Davis, 2000). Apabila sistem mudah dalam penggunaannya maka seseorang akan terdorong untuk tertarik untuk mempelajari fitur-fitur yang tersedia dan akan berminat untuk terus memakainya (Hamid et al., 2016).

### **Minat Menggunakan**

Minat menggunakan didefinisikan sebagai keinginan pengguna untuk menggunakan suatu sistem teknologi baru (Venkatesh & Davis, 1996). Minat berperilaku merupakan sikap seseorang secara sadar maupun tidak dalam melakukan perilaku di masa depan yang sebelumnya sudah direncanakan (Permana, 2018). Selanjutnya menurut (Ermawati & Delima, 2016) pengelompokan seseorang dalam penggunaan teknologi meliputi: 1) kegunaan ialah yakin dengan menggunakan sistem bisa memberikan sebuah manfaat. 2) kemudahan ialah ketika seseorang menggunakan suatu sistem teknologi tidak banyak menggunakan usaha besar. Sehingga, apabila suatu sistem teknologi mudah dan memberi manfaat maka pengguna akan merasa nyaman dan nantinya berminat untuk terus menggunakannya.

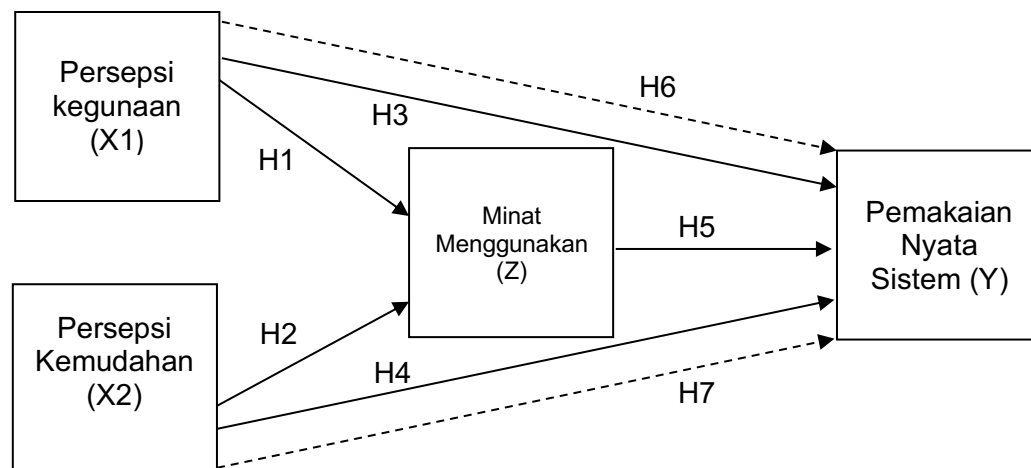
### **Pemakaian Nyata Sistem**

Venkatesh & Bala (2008) memaparkan bahwa dalam konteks pemakaian teknologi informasi, perilaku penggunaan artinya sama dengan penggunaan aktual. (Bharata & Widyaningrum, 2017) menyatakan dalam penggunaan nyata berkaitan dengan lamanya pengguna dalam berinteraksi dengan sistem untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sementara

itu, Davis (1989) dalam studinya memaparkan bahwa rasa puas yang dirasakan seseorang akan penggunaan suatu sistem jika merasa mudah digunakan, meningkatkan produktifitas yang dicerminkan dalam kondisi nyata pemakaiannya.

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dilakukan, maka hipotesis yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

- H1: Persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *digital saving* nasabah BRI Kantor Cabang Jember
- H2: Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *digital saving* nasabah BRI Kantor Cabang Jember
- H3: Persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap pemakaian nyata sistem *digital saving* nasabah BRI Kantor Cabang Jember
- H4: Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap pemakaian nyata sistem *digital saving* nasabah BRI Kantor Cabang Jember
- H5: Minat menggunakan berpengaruh signifikan terhadap pemakaian nyata sistem *digital saving* nasabah BRI Kantor Cabang Jember
- H6: Persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap pemakaian nyata sistem melalui minat menggunakan *digital saving* nasabah BRI Kantor Cabang Jember
- H7: Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap pemakaian nyata sistem melalui minat menggunakan *digital saving* nasabah BRI Kantor Cabang Jember



**Gambar 1**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi didalam penelitian ialah nasabah *digital saving* BRI KC Jember dalam kurun waktu dari tahun 2021-2022 yang berjumlah 968 nasabah, sehingga sampel diperoleh sebanyak 100 sampel dengan teknik *probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dengan melakukan penyebaran angket secara langsung kepada responden melalui *scan barcode* untuk menjangkau halaman *google form*, selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) agar dapat mengetahui adanya pengaruh terkait persepsi yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 100 respon mayoritas responden ialah berjenis kelamin perempuan sebanyak 66 responden, sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 responden. Dari sisi usia sebagian besar responden didominasi kalangan remaja yang berusia 17-25 tahun sebanyak 44 responden disusul oleh kalangan usia 26-35 tahun sebanyak 29 responden, usia 36-45 tahun sebanyak 14 responden dan kalangan usia >45 tahun sebanyak 13 responden. Dari sisi latar belakang pekerjaan sebagian

besar responden berprofesi sebagai wiraswasta/wirausaha sebanyak 43 responden, responden dari kalangan pegawai negeri, BUMN, dan pegawai swasta sebanyak 29 responden, kemudian dari kalangan pelajar dan mahasiswa sebanyak 25 responden, dan dari profesi lainnya yang terdiri dari ibu rumah tangga berjumlah 3 responden.

Dalam evaluasi *outer model* dapat diperoleh hasil uji validitas yang terdiri dari *convergent validity* dan *discriminant validity* serta uji reliabilitas yang dapat diketahui dari hasil nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji *Convergent Validity***

Variabel	Indikator	AU	BI	PEOU	PU	Keterangan
Penggunaan Sistem (AU)	AU1	0,791				Valid
	AU2	0,790				Valid
	AU3	0,886				Valid
Minat Menggunakan (BI)	BI1		0,798			Valid
	BI2		0,784			Valid
	BI3		0,826			Valid
Persepsi Kemudahan (PEOU)	PEOU1			0,742		Valid
	PEOU2			0,735		Valid
	PEOU3			0,780		Valid
	PEOU4			0,791		Valid
	PEOU6			0,705		Valid
	PEOU7			0,744		Valid
	Persepsi Kegunaan (PU)	PU1				0,756
PU2					0,751	Valid
PU3					0,832	Valid
PU4					0,752	Valid
PU5					0,725	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 telah terkonfirmasi bahwa semua indikator sudah sesuai dengan ketentuan nilai *outer loading* > 0,7, sehingga semua konstruksinya telah valid untuk diukur.

**Tabel 2**  
**Hasil *Average Variance Extracted (AVE)***

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
Pemakaian Nyata Sistem (AU)	0,678	Valid
Minat Menggunakan (BI)	0,645	Valid
Persepsi Kemudahan (PEOU)	0,563	Valid
Persepsi Kegunaan (PU)	0,584	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai AVE pada keseluruhan variabel sudah memenuhi nilai ketentuan ukur yaitu > 0,50.

**Tabel 3**

**Hasil Heteroit Monotrait Ratio (HTMT)**

Variabel	AU	BI	PEOU	PU
Pemakaian Nyata Sistem (AU)				
Minat Menggunakan (BI)	0,746			
Persepsi Kemudahan (PEOU)	0,776	0,758		
Persepsi Kegunaan (PU)	0,713	0,715	0,783	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian menunjukkan nilai HTMT berada dibawah 0,90 untuk pasangan variabel (korelasi variabel), maka dapat disimpulkan validitas diskriminan telah tercapai.

**Tabel 4**  
**Hasil Fornell-Larcker**

Variabel	AU	BI	PEOU	PU
Pemakaian Nyata Sistem (AU)	0,824			
Minat Menggunakan (BI)	0,566	0,803		
Persepsi Kemudahan (PEOU)	0,641	0,604	0,750	
Persepsi Kegunaan (PU)	0,576	0,567	0,659	0,764

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 pada hasil pengujian *fornell larcker* menunjukkan bahwa *discriminat validity* setiap variabel yang dicetak tebal sudah sesuai atau validitas konstruknya sudah terpenuhi.

**Tabel 5**  
**Hasil Cross Loading**

Variabel	Indikator	AU	BI	PEOU	PU
Pemakaian Nyata Sistem (AU)	AU1	0,791	0,416	0,502	0,442
	AU2	0,790	0,401	0,467	0,469
	AU3	0,886	0,563	0,603	0,510
Minat Menggunakan (BI)	BI1	0,472	0,798	0,470	0,508
	BI2	0,411	0,784	0,393	0,375
	BI3	0,473	0,826	0,573	0,469
Persepsi Kemudahan (PEOU)	PEOU1	0,452	0,422	0,742	0,565
	PEOU2	0,335	0,433	0,735	0,477
	PEOU3	0,444	0,451	0,780	0,422
	PEOU4	0,593	0,443	0,791	0,582
	PEOU6	0,412	0,478	0,705	0,486
	PEOU7	0,589	0,485	0,744	0,432
	Persepsi Kegunaan (PU)	PU1	0,440	0,423	0,414
PU2		0,540	0,318	0,488	0,751
PU3		0,523	0,562	0,615	0,832
PU4		0,323	0,389	0,481	0,752
PU5		0,332	0,443	0,497	0,725

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai *cross loading* dari keseluruhan indikator dalam variabel penelitian lebih besar dibandingkan dengan variabel konstruk yang lain, hal ini mengindikasikan bahwa konstruk tersebut telah memenuhi persyaratan nilai *cross loading*.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Keterangan</b>
Pemakaian Nyata Sistem (AU)	0,762	0,863	Reliabel
Minat Menggunakan (BI)	0,726	0,845	Reliabel
Persepsi Kemudahan (PEOU)	0,845	0,885	Reliabel
Persepsi Kegunaan (PU)	0,822	0,875	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 diperoleh bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* telah memenuhi nilai  $> 0,70$  sehingga seluruh variabel dikatakan telah memenuhi syarat realibilitas. Selanjutnya, dalam evaluasi *inner model* dapat diperoleh hasil *r-square*, evaluasi kolinearitas, GoF Index, dan hipotesis.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji *r-square***

<b>Variabel</b>	<b>R-Square</b>	<b>R-Square adjusted</b>
Pemakaian Nyata Sistem (AU)	0,482	0,466
Minat Menggunakan (BI)	0,415	0,403

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 diperoleh informasi bahwa variabel pemakaian nyata sistem didapatkan nilai sebesar 0,882 serta untuk variabel minat menggunakan didapatkan nilai sebesar 0,415. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa variabel pemakaian sistem dapat dipengaruhi oleh variabel minat menggunakan, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan secara lemah sebesar 46,6%. Disamping itu, variabel minat menggunakan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan secara lemah sebesar 40,3%.

**Tabel 8**  
**Hasil Evaluasi Kolinearitas**

<b>Variabel</b>	<b>AU</b>	<b>BI</b>	<b>PEOU</b>	<b>PU</b>
Pemakaian Nyata Sistem (AU)				
Minat Menggunakan (BI)	1,709			
Persepsi Kemudahan (PEOU)	2,049	1,766		
Persepsi Kegunaan (PU)	1,918	1,766		

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 diperoleh bahwa nilai yang mempengaruhi variabel pemakaian nyata sistem dan minat menggunakan berada dibawah 5 sehingga tidak terjadi korelasi yang terlalu tinggi.

**Tabel 9**  
**Hasil GoF Index**

	<b>Sturated Model</b>	<b>Estimated Model</b>
GoF Index	0,706	0,706

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis dalam tabel 9 menunjukkan bahwa nilai NFI GoF Index sebesar 0,706, hal tersebut dapat diartikan bahwa model penelitian sudah fit dan berkategori GoF tinggi.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung**

Hipotesis	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T-statistics</i>	<i>P-values</i>	Keterangan
PU -> BI	0,299	2,620	0,004	Diterima
PEOU -> BI	0,407	3,276	0,001	Diterima
PU -> AU	0,204	1,455	0,073	Ditolak
PEOU -> AU	0,370	2,613	0,004	Diterima
BI -> AU	0,227	2,199	0,014	Diterima

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berikut hasil uji hipotesis pengaruh langsung (*direct effect*) yang berhasil disimpulkan. Pertama, PU memiliki pengaruh signifikan terhadap BI dengan koefisien jalur sebesar 0,299 dengan t-statistik 2,620 > 1,96 serta nilai p-value 0,004 < 0,05. Kedua, PEOU memiliki pengaruh signifikan terhadap BI dengan koefisien jalur sebesar 0,407 dengan t-statistik 3,276 > 1,96 serta nilai p-value 0,001 < 0,05. Ketiga, PU tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap AU dengan koefisien jalur sebesar 0,204 dengan t-statistik 1,455 < 1,96 serta nilai p-value 0,073 > 0,05. Keempat, PEOU memiliki pengaruh signifikan terhadap AU dengan koefisien jalur sebesar 0,370 dengan t-statistik 2,613 > 1,96 serta nilai p-value 0,004 < 0,05. Terakhir, BI memiliki pengaruh signifikan terhadap AU dengan koefisien jalur sebesar 0,227 dengan t-statistik 2,199 > 1,96 serta nilai p-value 0,014 < 0,05.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji *Convidence Interval Direct Effect***

Hipotesis	<i>Confidence Interval 95%</i>		<i>f-square</i>	Keterangan
	Batas Bawah	Batas Atas		
PU -> BI	0,041	0,379	0,086	Pengaruh Lemah
PEOU -> BI	0,121	0,588	0,160	Pengaruh Moderat
PU -> AU	0,198	0,605	0,042	Pengaruh Lemah
PEOU -> AU	0,006	0,475	0,129	Pengaruh Lemah
BI -> AU	0,112	0,485	0,058	Pengaruh Lemah

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dalam SmartPLS juga dicantumkan *output convidence interval direct effect 95%* dalam setiap path coefficient pengaruh variabel.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

Hipotesis	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T-statistics</i>	<i>P-values</i>	Keterangan
PU -> BI -> AU	0.068	1.558	0.060	Ditolak
PEOU -> BI -> AU	0.092	1.833	0.033	Diterima

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa, pertama, PU tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap AU dimediasi BI dengan koefisien jalur sebesar 0,068 dengan t-statistik 1,588 < 1,96 serta nilai p-value 0,060 > 0,05. Dan kedua, PEOU memiliki pengaruh signifikan terhadap AU dimediasi BI dengan koefisien jalur sebesar 0,092 dengan t-statistik 1,833 > 1,96 serta nilai p-value 0,033 < 0,05.



**Tabel 13**  
**Hasil Pengukuran Upsilon**

Hipotesis	Upsilon (V)
PU -> BI -> AU	$(0,299)^2 \times (0,227)^2 = 0,006$
PEOU -> BI -> AU	$(0,407)^2 \times (0,227)^2 = 0,008$

Sumber: Data primer diolah, 2023

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Confidence Interval Indirect Effect**

Hipotesis	<i>Confidence Interval 95%</i>		f-square	Keterangan
	Batas Bawah	Batas Atas		
PU -> BI -> AU	0,013	0,177	0,006	Pengaruh lemah
PEOU -> BI -> AU	0,006	0,143	0,008	Pengaruh lemah

Sumber: Data primer diolah, 2023

Interpretasi nilai statistik penaruh mediasi uppsilon (V) menurut Ogbeibu et al., (2021), yaitu 0,175 (pengaruh tini), 0,075 (pengaruh moderat), dan 0,01 (pengaruh lemah). Berdasarkan hasil perhitungan diatas besar pengaruh dalam memediasi dalam pengaruh secara tidak lansun antara persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap pemakaian nyata sistem tergolong memiliki pengaruh yang lemah.

#### **Pengaruh Persepsi Kegunaan Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan *Digital Saving* Pada Nasabah**

Dari hasil penelitian yang didapat, persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *digital saving* telah terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Hipotesis ini sesuai dengan teori (Davis, 1989) berpendapat bahwa, persepsi kegunaan ialah situasi dimana seseorang percaya untuk menggunakan suatu teknologi untuk bisa meningkatkan kinerja dan beban pekerjaannya. Semakin besar manfaat yang didapatkan pengguna dalam menggunakan suatu sistem, maka pengaruh untuk menggunakan sistem secara berkelanjutan juga semakin meningkat. Minat seseorang dalam penggunaan sistem informasi dapat didorong oleh asumsi mereka bahwa sistem teknologi tersebut dapat memberikan kegunaan dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya. Sejalan dengan penelitian (Tiwari & Tiwari, 2020) dan (Heryani et al., 2020) yang membuktikan hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini (H1 diterima)

#### **Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *Digital Saving* Pada Nasabah**

Dari hasil penelitian yang didapat, persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *digital saving* telah terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Hipotesis ini sesuai dengan teori menurut (Venkatesh & Davis, 2000), bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkat kepercayaan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem akan terhindar dari upaya yang berlebihan. Minat untuk menggunakan *digital saving* BRI akan semakin meningkat apabila nasabah merasakan sistem tersebut dapat memberikan kemudahan dalam pemakaiannya dan tidak membutuhkan usaha berlebihan untuk mempelajari sistem. Nasabah berasumsi bahwa dengan menggunakan *digital saving* BRI merasakan kemudahan dalam penggunaannya, petunjuk penggunaan yang mudah dipahami, dan tidak memerlukan banyak usaha untuk mempelajari sistem. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Tiwari & Tiwari, 2020) dan (Kurniawati et al., 2017) yang membuktikan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.

### **Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Pemakaian Nyata Sistem *Digital Saving* Pada Nasabah**

Dari hasil penelitian yang didapat, persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap pemakaian nyata sistem *digital saving* telah terbukti mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan. Pada kenyataan di lapangan, kondisi tersebut menolak bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap pemakaian nyata sistem *digital saving* BRI pada nasabah di Kantor Cabang Jember. Kondisi ini dapat disebabkan karena adanya kendala seperti kekuatan jaringan sinyal yang lemah untuk bisa mengakses *website digital saving*, memori *handphone* nasabah yang penuh, hingga terdapat beberapa *handphone* nasabah yang tidak *support* untuk bisa menyelesaikan proses pembukaan rekening melalui *digital saving*. Akibatnya proses tersebut menjadi terhambat sehingga proses pembukaan rekening menjadi lebih lama. Hipotesis ini tidak mendukung teori yang dipaparkan oleh (Davis, 1989) yang menyatakan bahwa seseorang dalam menggunakan sistem merasa senang karena sistem tersebut tidak sulit untuk digunakan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Hal ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gusni et al., 2020) yaitu persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemakaian nyata sistem.

### **Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Pemakaian Nyata Sistem *Digital Saving* Pada Nasabah**

Dari hasil penelitian yang didapat, persepsi kemudahan berpengaruh terhadap pemakaian nyata sistem *digital saving* telah terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Hipotesis ini sesuai dengan teori menurut (Davis, 1989) bahwa lama waktu yang dibutuhkan dengan kata lain durasi yang dibutuhkan selama menggunakan sistem *digital saving* dapat menunjukkan kemudahan pemakaian. Saat pengguna mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan teknologi secara efisien, maka sistem dinilai mudah dalam pengoperasiannya. Dengan demikian, nasabah merasa dalam menggunakan *digital saving* BRI secara aktual membuat nasabah memutuskan untuk menggunakan *digital saving* serta merasa puas atas layanan yang diberikan *digital saving*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adhiputra, 2015) yang mendukung persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap pemakaian nyata sistem dalam penggunaan internet banking di Kota Kuta dan demikian pula pada penelitian (Gusni et al., 2020) dalam menggunakan fintech pada mahasiswa Universitas Widyatama.

### **Pengaruh Minat Menggunakan Terhadap Pemakaian Nyata Sistem *Digital Saving* Pada Nasabah**

Dari hasil penelitian yang didapat, minat menggunakan berpengaruh terhadap pemakaian nyata sistem *digital saving* telah terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Hipotesis ini sesuai dengan teori menurut (Davis, 1989) memaparkan bahwa rasa puas yang dirasakan seseorang akan penggunaan suatu sistem jika merasa mudah digunakan, meningkatkan produktivitas yang dicerminkan dalam kondisi nyata pemakaiannya. Minat perilaku untuk menggunakan muncul apabila sistem *digital saving* dapat memberikan kemanfaatan dan kemudahan. Dengan demikian, adanya minat nasabah menggunakan *digital saving* dapat mendorong nasabah untuk mempelajari dan menggunakan sistem. Sikap berminat untuk menggunakan dapat diperkirakan bagaimana seseorang berperilaku dalam penggunaan nyata akan suatu teknologi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sama yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2020) mendukung bahwa behavioral intention memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention to use dalam penggunaan e-banking di Negara Pakistan dan penelitian oleh (Anjani & Mukhlis, 2022) yang juga mendukung bahwa minat menggunakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemakaian nyata sistem dalam penggunaan *mobile banking* di Kota Malang

### **Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Pemakaian Nyata Sistem Dimediasi Minat Menggunakan *Digital Saving* Pada Nasabah**

Dari hasil penelitian yang didapat, persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap pemakaian nyata melalui minat menggunakan sistem *digital saving* telah terbukti mempunyai

pengaruh positif namun tidak signifikan. Hasil dari pemaparan tersebut menyatakan bahwa variabel persepsi kegunaan tidak mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pemakaian nyata sistem melalui minat menggunakan. Hipotesis ini tidak mendukung teori yang dipaparkan oleh (Davis, 1989) bahwa lama waktu yang dibutuhkan dengan kata lain durasi interaksi yang dibutuhkan pengguna dengan sistem dapat menunjukkan kemudahan pemakaian. Kondisi demikian dapat disebabkan oleh beberapa faktor eksternal seperti sinyal yang lemah untuk bisa mengakses *website digital saving*, memori *handphone* nasabah yang penuh, hingga terdapat beberapa *handphone* nasabah yang tidak *support* membuat nasabah tidak merasa puas atas layanan yang diberikan sistem *digital saving*. Sehingga hipotesis ini juga tidak mendukung teori yang dipaparkan oleh (Davis, 1989) yang menyatakan bahwa seseorang dalam menggunakan sistem merasa senang karena sistem tersebut tidak sulit untuk digunakan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Penelitian oleh Robbie & Lutfi (2021) menolak hipotesis ini yang menyatakan bahwa penggunaan nyata dapat terpengaruh dari persepsi kegunaan melalui minat perilaku sebagai variabel intervening.

### **Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Pemakaian Nyata Sistem Dimediasi Minat Menggunakan *Digital Saving* Pada Nasabah**

Dari hasil penelitian yang didapat, persepsi kemudahan berpengaruh terhadap pemakaian nyata melalui minat menggunakan sistem *digital saving* telah terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Hipotesis ini mendukung teori (Davis, 1989) memaparkan bahwa rasa puas yang dirasakan seseorang akan penggunaan suatu sistem jika merasa mudah digunakan, meningkatkan produktivitas yang dicerminkan dalam kondisi nyata pemakaiannya. Saat nasabah mampu menyelesaikan proses pembukaan rekening menggunakan *digital saving* secara efisien, maka sistem dinilai mudah dalam pemakaiannya. Dengan demikian, nasabah merasa dalam menggunakan *digital saving* BRI secara nyata membuat nasabah memutuskan untuk menggunakan *digital saving* serta merasa puas atas layanan yang diberikan *digital saving*. Penelitian oleh Robbie & Lutfi (2021) mendukung hipotesis ini yang menyatakan bahwa penggunaan nyata dapat terpengaruh dari persepsi kemudahan melalui minat perilaku sebagai variabel intervening.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh signifikan persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan *digital saving* pada nasabah BRI Kantor Cabang Jember; (2) Terdapat pengaruh signifikan persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *digital saving* pada nasabah BRI Kantor Cabang Jember; (3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan persepsi kegunaan terhadap pemakaian nyata sistem *digital saving* pada nasabah di BRI Kantor Cabang Jember. (4) Terdapat pengaruh signifikan persepsi kemudahan terhadap pemakaian nyata sistem *digital saving* pada nasabah BRI Kantor Cabang Jember; (5) Terdapat pengaruh signifikan minat menggunakan terhadap pemakaian nyata sistem *digital saving* pada nasabah BRI Kantor Cabang Jember; (6) Tidak terdapat pengaruh signifikan persepsi kegunaan terhadap pemakaian nyata sistem dimediasi minat menggunakan *digital saving* pada nasabah BRI Kantor Cabang Jember; dan (7) Terdapat pengaruh signifikan persepsi kemudahan terhadap pemakaian nyata sistem dimediasi minat menggunakan *digital saving* pada nasabah BRI Kantor Cabang Jember.

### **REFERENSI**

- Adhiputra, M. W. (2015). Aplikasi Technology Acceptance Model Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 2(1), 52–63.
- Ahmad, S., Bhatti, S. H., & Hwang, Y. (2020). E-service quality and actual use of e-banking: Explanation through the Technology Acceptance Model. *Information Development*, 36(4), 503–519.
- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(4), 309–325.

- Anjani, W., & Mukhlis, I. (2022). Penerapan Model UTAUT (The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 21(1), 1.
- Ayu, R. P. (2022). Implementasi Digital Saving Dalam Memperbaiki Mutu Layanan Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syari'ah*. 4(1), 78–98.
- Bharata, W., & Widyaningrum, P. W. (2017). Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Akademik Melalui Pengembangan Model UTAUT Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(2), 171–187.
- Bank Rakyat Indonesia. (2022). *Laporan—Bank BRI | Melayani Dengan Setulus Hati*. Laporan. <https://bri.co.id/report>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319.
- Ermawati, N., & Delima, Z. M. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Pati). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(2), 163.
- Gusni, G., Hurriyati, R., & Dirgantari, P. D. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Attitude dan Actual Usage Go-Pay. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 22–33.
- Ibhar, M. Z., Ibhar, F. F., & Agustifani, T. (2023). Penerapan Sistem Online Digital Saving Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Di Mediasi Dengan Keputusan Menabung. *Jurnal Administrasi Publik dan Bisnis*, 5(1), 32–38.
- Indonesia Wow Brand. (2021). *WOW BRAND FESTIVE DAY 2023—AWARDS WOW BRAND - Indonesia WOW Brand Festive Day 2023*. Indonesia Wow Brand. <https://indonesiawowbrand.com/awards-wowbrand>
- Hamid, A. Abd., Razak, F. Z. A., Bakar, A. A., & Abdullah, W. S. W. (2016). The Effects of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Continuance Intention to Use E-Government. *Procedia Economics and Finance*, 35, 644–649.
- Heryani, I. I. P., Simanjuntak, M., & Maulana, A. (2020). Perilaku Penggunaan Internet Banking Sebagai Alat transaksi Finansial. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 6(1), 86–95.
- Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 24.
- Ogbeibu, S., Jabbour, C. J. C., Burgess, J., Senadjki, A., & Hughes, M. (2021). Leveraging STARA Competencies and Green Creativity to Boost Green Organisational Innovative Evidence: A Praxis for Sustainable Development. *Business Strategy and the Environment*, 30(5), 2421–2440.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan*. Laporan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Cetak-Biru-Transformasi-Digital-Perbankan.aspx>
- Permana, P. A. G. (2018). Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam Implementasi Sistem Informasi Bazaar Banjar. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 10(1), 1–7.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Rahmat, T. (2019). The Influence of Perceived Ease of Use and Usefulness of The Academic Registration System on the Attitude of Using online Study Plan Card (KRS). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 12(3), 260.

- Robbie, R., & Lutfi, A. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Keuntungan terhadap Penggunaan Nyata dengan Minat Penggunaan sebagai Variabel Mediasi pada Masyarakat Generasi X dalam Menggunakan Sistem Electronic Money DANA.
- Tiwari, P., & Tiwari, S. K. (2020). Integration of Technology Acceptance Model with Perceived Risk, Perceived Trust and Perceived Cost: Customer's Adoption of M-Banking. *International Journal on Emerging Technologies*, 11(2), 447–452.
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273–315.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (1996). A Model of the Antecedents of Perceived Ease of Use: Development and Test. *Decision Sciences*, 27(3), 451–481.